

Production and marketing process assistance of MSMEs Dedy's Babies Wear

Yepy Komaril Sofi'i¹, Sudarman¹, Rr Heni Hendaryati¹, Willy Satrio Nugroho²

¹ Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

² Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

 yepkomarils@umm.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.8477>

Abstract

MSMEs Dedy's Babies Wear, in its production process, still uses conventional sewing machines, and it causes the production of baby hats and shoes to be limited. Within a month, Dedy's Babies Wear MSMEs could only produce 2400 sets of baby hats and shoes with the help of 5 workers. A group of baby hats and shoes sells for IDR 10,000. In addition, the product marketing process is only limited to local coverages. As a result, market demand is unstable every month. This community service program aims to overcome the partners' main problems (the low production capacity and limited marketing process). This program is carried out with the stages of observation, training, and assistance in sewing with overlocking machines, as well as digital product marketing assistance through the e-commerce platform. From the evaluation, the production of MSMEs capacity has doubled. In addition, customer orders through e-commerce have become a potential source of income for partners.

Keywords: Baby hats; Baby shoes; Production and marketing assistance; E-commerce

Pendampingan proses produksi dan pemasaran UMKM Dedy's Babies Wear

Abstrak

UMKM Dedy's Babies Wear dalam proses produksinya masih menggunakan mesin jahit konvensional. Hal ini menyebabkan produksi topi dan sepatu bayi menjadi terbatas. Dalam sebulan UMKM Dedy's Babies Wear hanya mampu memproduksi 2400 set topi dan sepatu bayi dengan bantuan 5 tenaga kerja. Satu set topi dan sepatu bayi dijual dengan harga Rp 10.000. Selain itu, proses pemasaran produk hanya terbatas di sekitar lokasi mitra. Akibatnya permintaan pasar setiap bulan belum tentu stabil. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat kali ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan utama mitra yaitu rendahnya kapasitas produksi mitra dan terbatasnya proses pemasaran. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tahapan observasi mitra, pelatihan dan pendampingan menjahit dengan mesin obras, serta pendampingan pemasaran produk secara digital melalui platform e-commerce. Dari hasil evaluasi, kapasitas produksi mitra telah mengalami peningkatan sampai dua kali lipat. Selain itu, order pelanggan melalui e-commerce telah menjadi sumber pendapatan potensial bagi mitra.

Kata Kunci: Topi bayi; Sepatu bayi; Pendampingan pemasaran dan produksi; E-commerce

1. Pendahuluan

Berbagai program dicanangkan pemerintah untuk mengatasi permasalahan perekonomian selama pandemi Covid-19 di Indonesia (Muawanah & Trisnaningih, 2022). Salah satunya adalah kartu pra kerja (Nurhadi, 2020). Masyarakat diberikan hak untuk mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan (Consuello, 2020). Pelatihan tersebut dapat dimanfaatkan hampir di semua kalangan (Darmayanti, 2022). Masyarakat mendapatkan dampak positif dengan adanya pelatihan ketrampilan (Nastia et al., 2022). Masyarakat mampu membuka peluang untuk berwirausaha (Sukirman, 2017). UMKM di Indonesia merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam mendongkrak perekonomian (Herispon & Hendrayani, 2021).

Mitra pengabdian masyarakat adalah UMKM Dedy's Babies Wear yang berlokasi di Kelurahan Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. UMKM Dedy's Babies Wear telah memproduksi topi dan sepatu bayi sejak tahun 2011. Dalam sebulan UMKM Dedy's Babies Wear hanya mampu memproduksi 2400 set topi dan sepatu bayi dengan bantuan 5 tenaga kerja. Satu set topi dan sepatu bayi dijual dengan harga Rp 10.000. Namun demikian, ada beberapa kelemahan yang dialami mitra. *Pertama*, jumlah kapasitas produksi tidak sebanding dengan jumlah karyawan. *Kedua*, terbatasnya mesin jahit yang digunakan dan masih konvensional. Hal tersebut menyebabkan proses produksi memerlukan waktu yang lebih lama. Akibatnya kapasitas produksi menjadi terbatas. *Ketiga*, pemasaran masih dilakukan di pasar lokal yang dipasarkan di Pasar Grosir Kapasan, Surabaya. Terlebih, pembuatan produk selama ini masih berdasarkan permintaan order dari konsumen.

Maka dari itu tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang memberikan solusi. *Pertama*, pendampingan dan pelatihan menjahit dengan mesin obras guna meningkatkan kapasitas produksi mitra. *Kedua*, pendampingan pemasaran secara digital melalui platform e-commerce untuk meningkatkan peluang permintaan pasar (Susanto et al., 2020). Salah satu luaran pada kegiatan ini yaitu mitra mampu menambah jangkauan konsumen di level nasional.

2. Metode

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan UMKM Dedy's Babies Wear yang berlokasi di Kelurahan Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang pada Juni-Desember 2022. Tahapan pelaksanaan diawali dengan observasi, koordinasi, dan sosialisasi teknologi. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan proses pemasaran secara digital melalui e-commerce untuk menambah jangkauan konsumen di tingkat nasional (Farida et al., 2020). Proses pelatihan dan pendampingan dilakukan mulai September 2022-Desember 2022. Kegiatan terakhir berupa monitoring rutin yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali untuk memantau perkembangan mitra dalam peningkatan kapasitas produksi dengan mesin obras dan memasarkan produk melalui e-commerce. Evaluasi dilakukan di Bulan Desember 2022 untuk memastikan tujuan dari kegiatan ini tercapai.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Observasi, koordinasi, dan sosialisasi teknologi

Pada tahap observasi, koordinasi, dan sosialisasi teknologi, tim melakukan observasi untuk mengetahui kondisi umum mitra. Sesuai dengan hasil observasi, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang utama terkait proses produksi di antaranya proses penjahitan masih menggunakan mesin jahit manual. Koordinasi dilakukan melalui *focus group dicussion* (FGD) untuk menampung segala permasalahan mitra dan memberikan solusi terkait permasalahan tersebut. Sedangkan sosialisasi teknologi dilakukan dengan memberikan gambaran teknologi yang berkembang pada proses produksi, khususnya terkait mesin obras sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

3.2. Pendampingan dan pelatihan mesin obras

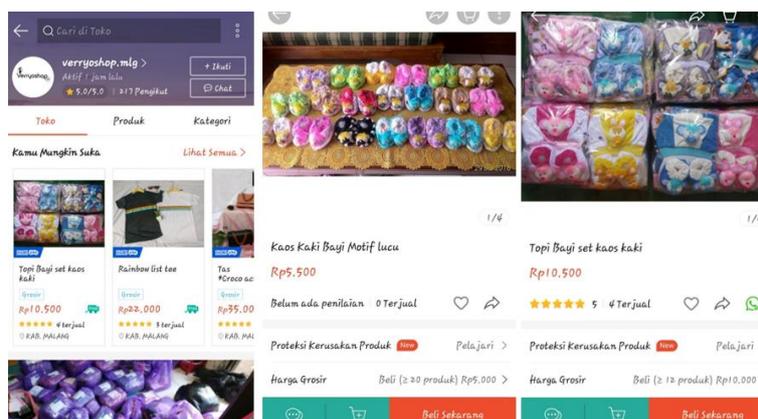
Tim pengabdian memberikan bantuan alat berupa mesin obras. Selanjutnya, juga diberikan pendampingan dan pelatihan penggunaan alat ([Gambar 1](#)). Mesin obras yang digunakan adalah benang 5 yang mempunyai keunggulan untuk menjahit dan mengobras. Hal ini tentunya dapat meningkatkan efisiensi proses produksi mitra.



Gambar 1. Pendampingan dan pelatihan penggunaan mesin obras

3.3. Pemasaran digital produk mitra melalui e-commerce

Setelah pelatihan, mitra diedukasi terkait pemasaran digital menggunakan e-commerce. [Gambar 2](#) adalah contoh hasil pemasaran produk secara digital melalui e-commerce. Pemasaran secara digital menjadi sumber pendapatan potensial bagi mitra. Mitra dapat meningkatkan cakupan pemasaran produk secara luas. Dari hasil evaluasi yang dilakukan jumlah kapasitas produksi mitra meningkat menjadi dua kali lipat setelah memasarkan secara digital.



Gambar 2. Pemasaran digital produk mitra melalui e-commerce

4. Kesimpulan

Permasalahan yang dialami mitra adalah rendahnya kapasitas produksi dan pemasaran produk yang terbatas secara lokal dapat terselesaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan ini. Dari hasil evaluasi, setelah tim pengabdian melakukan proses pelatihan dan pendampingan menggunakan mesin obras, kapasitas produksi mitra meningkat menjadi dua kali lipat. Selain itu pemasaran produk secara digital melalui e-commerce menjadi sumber pendapatan potensial baru bagi mitra, karena UMKM Dedy's Babies Wear dapat menjangkau konsumen di level nasional.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan dukungan pendanaan (No. E.2a/335/BAA-UMM/IV/2022). Penulis juga berterima kasih kepada UMKM Dedy's Babies Wear yang telah ikut serta melancarkan dan menyukseskan program pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Consuello, Y. (2020). Analisis Efektifitas Kartu Pra-kerja di Tengah Pandemi Covid-19. *Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan*, 4(1), 93–100. <https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.15479>
- Darmayanti, T. E. (2022). Training on making patterned cloth with the shibori technique to improve the skills of the inmates of the Sukamiskin Kelas Ila Bandung women's prison. *Community Empowerment*, 7(2), 313–319. <https://doi.org/10.31603/ce.5900>
- Farida, F., Apriliana, V., Putri, G. M. B., Fitriani, Y., Anggraini, F. A., & Lutfi, A. (2020). Digital Marketing dan Pembukuan Sederhana bagi UMKM Kripik Tahu di Sudimoro, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. *Community Empowerment*, 5(3), 152–156. <https://doi.org/10.31603/ce.4321>
- Herispon, H., & Hendrayani, H. (2021). Kontribusi dan Eksistensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Daya Saing*, 7(1), 44–56.
- Muawanah, W., & Trisnaningsih, S. (2022). Komparasi Kualitas Informasi Akuntansi dan Strategi Bertahan UMKM di Masa Pandemi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1396–1404. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1776>
- Nastia, N., Lawelai, H., Hasimin, H., & Darni, D. (2022). Empowerment of PKK mothers through entrepreneurial skills education training. *Community Empowerment*, 7(2), 393–399. <https://doi.org/10.31603/ce.6065>
- Nurhadi, W. (2020). *Implementasi Kebijakan Program Kartu Prakerja di Tengah Pandemi COVID-19*.
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 113–132.
- Susanto, B., Hadiano, A., Chariri, F. N., Rochman, M., Syauckani, M. M., & Daniswara,

A. A. (2020). Penggunaan Digital Marketing untuk Memperluas Pasar dan Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Community Empowerment*, 6(1), 42-47. <https://doi.org/10.31603/ce.4244>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
